BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut undang-undang no 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan perorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Duta madani merupakan jenis koperasi primer yang dasar kegiatannya mengikuti peraturan per undang - undangan koperasi. Kegiatan usaha KSP dan KJKS bergerak dalam bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan yang berasalkan dari anggota. Perbedaan KJKS di sini terletak pada pola pelaksanaan akad atau bagi hasil yang berkaitan dengan paradigma ekonomi Islam atau syariah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dini Nur Salamah sebagai bagian Adm. Operasional & Keuangan KJKS, terdapat fakta bahwa antara pelaksanaan realisasi kegiatan dengan rencana anggaran pendapatan dan biaya (RAPB) terdapat perbedaan yang sangat signifikan. RAPB di buat untuk menjadi acuan pelaksanaan kegiatan koperasi yang harus di capai dalam satu periode, yang di pengaruhi oleh banyaknya simpanan dan pinjaman. Namun pada realisasinya terdapat ketidakseimbangan antara simpanan dan pinjaman, di mana dana pinjaman yang dikeluarkan tidak bersumber dari simpanan anggota atau tabungan, melainkan dari simpanan berjangka dan dana pihak ke tiga. Pembuatan RAPB yang masih dilakukan dengan cara manual ini berpengaruh pada saat pengawasan atau pengontrolan antara realisasi dan anggaran yang telah dibuat, khususnya dalam pengontrolan banyaknya simpanan dan pinjaman. Hal tersebut menjadi kendala pada saat evaluasi tahunan dan pada saat menentukan rencana anggaran pada

periode berikutnya. Maka dari itu KJKS memerlukan suatu sistem yang bisa membantu Manajer dalam memprediksi jumlah simpanan dan pinjaman yang diperlukan di periode berikutnya. Sistem yang nantinya berguna untuk mengontrol sumber dana simpanan dari anggota untuk dana pinjaman, agar pinjaman yang dikeluarkan tidak bergantung pada simpanan berjangka dan dana pihak ketiga, karena dengan melibatkan pihak ketiga secara tidak langsung dapat mengurangi pendapatan KJKS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suryawan sebagai Ketua KJKS yang mengontrol langsung kinerja perusahaan di dapat fakta Semua Proses kegiatan seperti pendaftaran anggota, transaksi simpanan dan pinjaman masih dilalukan secara manual (MS. Excel), dalam kondisi lain anggota koperasi semakin hari semakin bertambah dan harus dilayani. Kondisi ini sangat terlihat jelas pada saat salah satu anggota mengajukan pinjaman dan *marketing* harus melakukan penilaian status pengajuan tersebut. Untuk mendapatkan data penilaian, *marketing* harus mengambil berkas yang dibutuhkan seperti data simpanan, data pinjaman dan data keanggotaan. Sehingga dibutuhkan waktu yang lama untuk melakukan penilaian, bila puluhan atau ratusan anggota melakukan pengajuan pinjaman pada waktu yang berdekatan. Keadaan seperti ini membuat petugas tidak optimal atau sering terjadi melakukan kesalahan dalam penilaian pemberian pinjaman. Kesalahan penilaian pemberian pinjaman ini bisa membuat perusahaan mendapat kerugian jika kredit yang di berikan salah sasaran dalam artian pihak peminjam tidak bisa mengembalikan pinjaman dan menimbulkan terjadinya kredit macet yang berdampak pada manajemen keuangan. Maka dari itu KJKS memerlukan suatu sistem yang bisa membantu dalam melakukan penilaian pemberian pinjaman guna meminimalisir terjadinya kredit macet.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka muncul pemahaman sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu perlu dibuatnya sebuah aplikasi sistem informasi manajemen untuk membantu memudahkan pihak KJKS terutama pihak manajer dalam menentukan anggaran dana untuk periode berikutnya, membantu melakukan penilaian pinjaman, dan mengontrol kondisi

perusahaan. Aplikasi tersebut adalah "**Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Duta madani Berbasis Web**".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka masalah yang dapat diidentifikasikan yaitu :

1. Sulitnya pihak manajer memprediksikan rencana anggaran pendapatan dan biaya (RAPB) yang di lihat dari tolak ukur simpan pinjam di periode berikutnya.
2. Sulitnya pihak manajer dalam mengoptimalkan penilaian pengajuan pemberian pinjaman.

1.3. Maksud Dan Tujuan

Maksud dari penulisan ini adalah untuk membuat Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Duta madani Berbasis Web.

Tujuan yang akan dicapai dalam Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Duta madani Berbasis Web adalah :

a. Membantu manajer memprediksikan rencana anggaran pendapatan dan biaya (RAPB) di KJKS serta membantu bagian administrasi operasional dan keuangan memudahkan pengolahan data keuangan.
b. Membantu manajer dalam melakukan penilaian pengajuan pinjaman anggota dengan menerapkan sistem pendukung keputusan.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam agar masalah yang sedang ditinjau lebih terarah dan mencapai sasaran yang telah ditentukan, maka akan dibatasi masalah hanya kepada hal-hal di bawah ini :

1. Area penelitian yang diteliti berasal dari lingkungan KJKS Duta Madani.
2. Penelitian ini meliputi manajemen keuangan di KJKS Duta Madani
3. Pengujian data di ambil data simpanan duta madani, simpanan berjangka dan pinjaman tahun 2014
4. Aplikasi menggunakan metode pemograman *prosedural*
5. Optimal hasil peramalan sebagai acuan di dalam pelaksanaan simpanan dan pinjaman.
6. Mengolah data perkiraan simpanan dan pinjaman serta penilaian pengajuan pinjaman.
7. Fungsi manajemen menggunakan *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan).
8. Sistem peramalan untuk rencana anggaran simpanan dan pinjaman yang akan di bangun menggunakan metode *siklis*
9. Sistem pengambilan keputusan untuk penilaian pinjaman yang akan di bangun menggunakan metode *promethee.*

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, di mana memerlukan data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian di masa sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metodologi penelitian ini memiliki dua metode, yaitu metode pengumpulan data dan metode pembangunan perangkat lunak. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini digambarkan dalam gambar 1.1 dibawah ini



Gambar 1. 1 *Flow Chart* Metodologi Penelitian

Adapun uraian dari gambar *Flow Chart* metodologi penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Kegiatan observasi atau pengamatan dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lokasi penelitian di koperasi jasa keuangan

Syariah KJKS Duta madani. Pengamatan merupakan tahap awal untuk mendapatkan gambaran dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung di bagian adm operasional & keuangan dan manajemen.

2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

   Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses bisnis yang sedang berjalan untuk melihat kondisi sebenarnya dari perusahaan dan menemukan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Berdasarkan hasil pengamatan, proses rencana anggaran pendapatan dan biaya (RAPB) & di KJKS masih dilakukan secara manual dan belum maksimalnya proses penilaian pinjaman. Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini bagaimana cara memanfaatkan efektivitas rencana anggaran pendapatan dan biaya (RAPB) yang ada di KJKS dengan cara menerapkan peramalan rencana anggaran pada periode berikutnya dan melakukan penilaian pinjaman agar mengurangi resik kredit macet.

3. Menentukan Tujuan Penelitian

   Pada tahap ini ditetapkan tujuan penelitian dari tugas akhir di mana penelitian merekomendasikan sistem informasi manajemen keuangan sebagai pendukung keputusan dalam kegiatan operasional di KJKS. Sistem ini di harapkan dapat mempermudah pihak KJKS dalam melakukan dalam menentukan rencana anggaran pendapatan dan biaya (RAPB) untuk periode berikutnya.

4. Melakukan Pengumpulan Data

   Metode pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian dan referensi-referensi yang telah diperoleh. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi proses bisnis pada bagian keuangan

   Adapun metode pengumpulan data Cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan ketua, dan Adm Operasional & keuangan

b. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan topik atau studi yang sama.

5. Analisis Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem yang akan dibangun. Deskripsi kebutuhan sistem mencakup kebutuhan-kebutuhan yang harus disesuaikan terhadap kondisi perusahaan. Adapun kebutuhan dari sistem informasi manajemen keuangan di koperasi jasa keuangan Syariah KJKS Duta madani di antaranya :

1. Analisis Masalah

   Analisis masalah merupakan uraian permasalahan yang ada pada manajemen Mutasi dan Kompensasi yang disesuaikan dengan hasil dari identifikasi masalah dan tujuan.

2. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

   Analisis sistem yang berjalan merupakan identifikasi terhadap prosedur – prosedur yang berhubungan dengan manajemen keuangan dan pinjaman

3. Analisis Aturan Bisnis

   Analisis aturan bisnis merupakan identifikasi terhadap aturan – aturan bisnis pada perencanaan RAPB simpanan dan pinjaman serta penilaian pinjaman pada bagian keuangan KJKS Duta Madani.

6. Analisis POAC

Analisis POAC Peramalan Simpanan dan pinjaman serta Penilaian pinjaman dilakukan untuk mengetahui siklus POAC yang dilakukan oleh Pihak KJKS Duta Madani, dan analisis ini bertujuan untuk lebih mempermudah dalam melakukan tahapan analisis selanjutnya.

7. Analisis Kebutuhan Sistem

   Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem yang akan dibangun. Deskripsi kebutuhan sistem mencakup kebutuhan-kebutuhan yang harus disesuaikan terhadap kondisi perusahaan. Adapun kebutuhan dari sistem informasi manajemen keuangan di koperasi jasa keuangan Syariah KJKS Duta madani di antaranya :

   a. Peramalan kegiatan operasional keuangan berdasarkan acuan rencana anggaran pendapatan dan biaya. Adapun peramalan yang dilakukan dari rencana anggaran pendapatan dan biaya di hasilkan dari hasil simpanan dan pinjaman.
   b. Penilaian pemberian pinjaman yang di lakukan oleh KJKS terkait kredit macet sangat mempengaruhi kondisi keuangan yang ada pada KJKS, dengan adanya penilaian pemberian pinjaman meminimalisir terjadinya kredit macet.

   Sedangkan untuk analisis kebutuhan fungsional baik dalam aliran data maupun informasi dengan melakukan analisis basis data menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan analisis aliran data serta prosesproses yang terjadi di dalam sistem menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*). Selain analisis kebutuhan fungsional, ada pula kebutuhan non fungsional di mana analisis dilakukan untuk menghasilkan rincian mengenai hal-hal apa saja yang dilakukan sistem ketika diimplementasikan dengan melakukan analisis terhadap perangkat keras, analisis perangkat lunak, analisis pengguna dan analisis pengkodean. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk menghasilkan desain yang lengkap.

8. Perancangan Sistem

   Tahap ini dikerjakan setelah analisis kebutuhan sistem di koperasi jasa keuangan Syariah KJKS Duta madani telah selesai dikumpulkan secara lengkap. Perancangan sistem ini dibuat untuk mengetahui gambaran proses kerja sistem yang dibangun sehingga dapat

dijadikan sebagai acuan pada saat mengimplementasikan sistem ke dalam bentuk kode.

9. Implementasi Sistem

   Pada tahap ini dilakukan implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Duta madani Tahap ini merupakan proses pembuatan kode. *Coding* atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman PHP dan *MySQL* sebagai *database server* yang menerima dan mengirimkan data.

10. Uji Coba Sistem

    Setelah tahap pengkodean selesai dilakukan, maka sistem yang sudah dibangun harus di uji coba guna memastikan apakah semua fungsi telah sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya. Adapun cara yang digunakan dalam uji coba sistem ini berupa pengujian *black box* dengan melakukan uji coba terhadap fungsionalitas dari sistem yang dibangun dan pengujian beta menggunakan teknik pengambilan data dengan mewawancarai pengguna berkaitan dengan sistem yang telah dibangun. Hal ini bertujuan untuk menemukan kesalahan-kesalahan dari sistem untuk kemudian dapat diperbaiki di kemudian hari.

11. Kesimpulan

    Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan diperoleh dengan cara membandingkan sejauh mana efektivitas kegiatan keuangan di KJKS sebelum dan sesudah di terapkan manajemen keuangan. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan apakah hasil penelitian telah sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dikerjakan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada Bab ini menerangkan secara umum latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang perusahaan dan teori-teori yang berhubungan dengan topik skripsi yang dibangun.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang Menganalisis masalah dari model penelitian untuk memperlihatkan keterkaitan antar variabel yang diteliti serta model matematis untuk analisisnya.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang implementasi hasil dari analisis dan perancangan sistem, perancangan sistem ke dalam bentuk bahasa pemrograman, kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan dalam membangun *system* serta pengujiannya. Pengujian yang dilakukan yaitu pengujian *Blackbox* yang terdiri dari pengujian alpa, pengujian beta.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan berisikan kesimpulan-kesimpulan dari Penelitian, dan terdapat pula saran yang diberikan agar dapat digunakan di masa mendatang untuk perbaikan perangkat lunak menjadi lebih baik.